

## **LAPORAN KEGIATAN LOMBA CERDAS CERMAT AKUNTANSI (LCCA) 2006**

Nama kegiatan	: Lomba Cerdas Cermat Akuntansi 2006
Penyelenggara kegiatan	: HIMA DIKSI (Pendidikan Akuntansi) UNY
Waktu kegiatan	: Senin, 4 Desember 2006
Tempat	: Gedung Rektorat UNY
Sasaran	: SMA dan SMK di wilayah DIY dan Jawa Tengah
Peserta	: 48 tim (32 tim SMA dan 16 tim SMK)
Tim juri babak final	: (1) SMA : Siswanto, M.Pd. Mimin Nur Aisyah, SE, Akt. (2) SMK : Isroah, M.Si. Annisa Ratna Sari, S.Pd.

### Deskripsi Acara:

Acara yang diselenggarakan hari Senin, mulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB ini dihadiri oleh Perwakilan Gubernur, Rektor UNY, Dekan FISE dan Kajur Pendidikan Akuntansi. Seleksi diadakan 2 kali. Seleksi pertama diambil 10 besar yang akan diseleksi kembali pada seleksi kedua untuk memperoleh 3 besar. Seleksi kedua tersebut diadakan karena ada 2 tim yang mempunyai nilai yang sama, baik di kelompok SMA maupun SMK. Akhirnya diperoleh 3 tim yang maju ke babak final untuk masing-masing kelompok SMA dan SMK. Finalis untuk kelompok SMA terdiri dari SMA N 1 Yogyakarta, SMA N 3 Yogyakarta, dan SMA N 4 Surakarta. Adapun untuk kelompok SMK, finalis terdiri dari SMK N 1 Yogyakarta, SMK N 1 Pengasih Kulon Progo, serta SMK N 2 Purworejo. Babak final kelompok SMA diadakan di Ruang Sidang Utama Rektorat UNY, sedangkan babak final untuk kelompok SMK diadakan di Ruang Rapat lantai 3 Rektorat UNY.

Babak final terdiri dari 3 babak, yaitu babak pertanyaan wajib, babak lemparan dan babak rebutan. Masing-masing babak memiliki ketentuan yang berbeda. Namun ada aturan umum yang berlaku di semua babak, yaitu tidak diperkenalkannya peserta menggunakan kalkulator dan pemberian sanksi berupa potongan nilai sebesar 50 bila ternyata diketahui ada regu yang mendapat bantuan jawaban dari pihak luar.

#### ▪ Ketentuan Babak Wajib

1. Setiap regu diberikan 10 buah pertanyaan yang seluruhnya essay
2. Setiap regu diberi waktu selama 10 menit untuk menyelesaikan semua soal

3. Perhitungan waktu dimulai pada saat soal pertama dibacakan.
  4. Pembaca soal akan membacakan soal selanjutnya setelah peserta menjawab soal atau mengatakan pas.
  5. Bila masih ada sisa waktu, soal yang tidak terjawab (pas) akan dibacakan kembali sampai batas waktu habis.
  6. Masing-masing jawaban soal jika benar bernilai 100 dan jika salah diberikan nilai nol, tanpa ada pengurangan nilai.
- **Ketentuan Babak Lemparan**
    1. Setiap regu masing-masing diberikan 10 buah pertanyaan yang seluruhnya essay
    2. Setiap regu diberi waktu selama 10 menit untuk menyelesaikan semua soal
    3. Perhitungan waktu dimulai pada saat soal pertama dibacakan.
    4. Pembacaan soal dilakukan satu kali
    5. Jika regu yang bersangkutan tidak dapat menjawab, maka soal akan dilemparkan pada 2 regu lainnya dan regu yang akan menjawab harus menekan bel terlebih dahulu. Juri yang berhak menentukan regu mana yang berhak menjawab.
    6. Masing-masing jawaban soal jika benar bernilai 100, untuk regu yang mendapat soal lemparan dan menjawab salah maka akan dikurangi nilainya sebesar 50
    7. Untuk soal yang dilemparkan tidak ada pengulangan pembacaan soal
  - **Ketentuan Babak Rebutan**
    1. Babak ini memiliki 10 buah soal yang seluruhnya essay
    2. Masing-masing jawaban pertanyaan jika benar bernilai 100 dan jika salah akan dikurangi 50
    3. Pembacaan soal dilakukan maksimal 1 kali
    4. Sebelum menjawab pertanyaan setiap regu harus menekan bel terlebih dahulu dan juri yang akan menentukan regu mana yang berhak menjawab
    5. Jika selama 1 menit tidak ada regu yang menjawab, juri akan menjawab soal tersebut dan akan berlanjut pada soal berikutnya

Babak final di kelompok SMA berlangsung cukup menarik. Ada 3 regu yang bertanding. Regu A dari SMU N 1 Yogyakarta, regu B dari SMA N 4 Surakarta dan regu C dari SMA N 3 Yogyakarta. Di babak pertama, hasil yang diperoleh masing-

masing regu tidak terpaut jauh, namun regu B tampak unggul dibanding yang lain. Di babak lemparan regu C mulai mengejar dengan memanfaatkan beberapa pertanyaan lemparan yang tidak berhasil dijawab oleh regu A dan B. Di babak rebutan, regu B dan C bersaing lebih ketat. Masing-masing berusaha keras untuk menjawab 10 buah pertanyaan yang diperebutkan. Namun dengan kegigihan dan rasa percaya diri yang cukup tinggi, regu C dari SMU N 3 Yogyakarta akhirnya berhasil memperoleh total nilai tertinggi, meskipun awalnya sempat tertinggal di babak pertama. Berikut ini adalah rincian penilaian dari Lomba Cerdas Cermat Akuntansi 2006 di tingkat SMA.

No	REGU A			REGU B			REGU C		
	Wajib	Lemparan	Rebutan	Wajib	Lemparan	Rebutan	Wajib	Lemparan	Rebutan
1	0	150	0	100	850	300	0	950	450
2	100	-50		75	-50		100		
3	0			100			0		
4	100			50			0		
5	100			0			100		
6	100			0			50		
7	100			100			0		
8	0			100			100		
9	0			100			100		
10	100			0			100		
	600	100	0	675	800	300	550	950	450
	total score: 700			total score: 1775			total score: 1950		

Dari hasil penilaian tersebut maka di kelompok SMA diperoleh hasil berikut ini:

- Juara I : SMA N 3 Yogyakarta
- Juara II : SMA N 4 Surakarta
- Juara III : SMA N 1 Yogyakarta

Adapun di kelompok SMK, hasil LCCA 2006 yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Juara I : SMK N 1 Pengasih, Kulon Progo
- Juara II : SMK N 1 Yogyakarta
- Juara III : SMK N 2 Purworejo

Setelah penyerahan piala dan hadiah kepada masing-masing juara, acara ini ditutup oleh Bapak M. Djazari, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi. Dalam kata-kata penutupnya beliau mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi menyukkseskan acara ini dan berharap kerjasama antara

jurusan Pendidikan Akuntansi UNY dengan SMU/SMK di wilayah DIY dan Jawa Tengah yang telah terjalin baik selama ini dapat terus dilanjutkan.

Evaluasi dan Saran untuk Kegiatan :

Lomba Cerdas Cermat Akuntansi (LCCA) yang telah menjadi agenda rutin tahunan dari HIMA DIKSI merupakan satu kegiatan positif yang dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan jurusan Pendidikan Akuntansi di tingkat sekolah menengah. Secara keseluruhan, LCCA 2006 ini berjalan dengan lancar. Jumlah peserta melebihi apa yang ditargetkan. Meskipun demikian, sempat terdengar adanya masalah dalam hal kurang tertibnya administrasi yang dilakukan oleh panitia sehingga menimbulkan protes dari beberapa pihak.

Ada beberapa saran yang diajukan untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan LCCA di tahun-tahun berikutnya:

1. Penertiban prosedur, administrasi dan dokumentasi kepanitiaan untuk memastikan kelancaran acara. Hal ini harus dilakukan mengingat acara ini dapat membangun citra positif lembaga di kalangan masyarakat pendidikan.
2. Hendaknya dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan dosen tentang penyelenggaraan LCCA, khususnya tentang soal dan kunci jawaban yang akan digunakan. Hal ini dikarenakan adanya temuan kunci jawaban yang kurang tepat dari beberapa soal yang diajukan di babak final LCCA.
3. Terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, antara lain pihak sekolah dan sponsor kegiatan.